

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF BAGI SISWA

SDN 2 BANJAREJO

Nova Khairul Anam¹

novakhairulanam@stipemalang.ac.id

Fitri Hariwahyuni²

fitritangkil88@gmail.com

SDN 2 Banjarejo Kab Pekalongan

Abstrak

Penelitian ini mengambil latar belakang masalah pendidikan yang tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan keperibadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa. Kegiatan belajar siswa di SDN 2 Banjarejo sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya. Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam menyelenggarakan pelajaran adalah bagaimana menimbulkan aktifitas dan keaktifan dalam diri siswa untuk dapat belajar secara efektif. Oleh sebab itu maka dibutuhkan cara strategi pembelajaran yang menarik untuk menanggulangi permasalahan tersebut.

Penelitian ini memiliki 3 pokok permasalahan, yaitu 1) Bagaimana aktivitas belajar siswa SDN 2 Banjarejo, 2) Apa saja strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar siswa SDN 2 Banjarejo, 3) Bagaimana hasil dari penggunaan strategi pembelajaran pada siswa SDN 2 Banjarejo, Pekalongan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa 1) Wawancara, 2) Observasi dan 3) Dokumentasi. Sumber data penelitian berupa primer (Informan) dan sekunder (Buku, dsb).

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran di SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan jenjang dan kebutuhan siswa. Hasil dari implementasi strategi pembelajaran yang beraneka ragam seperti ini memberikan dampak yang positif dalam proses dan hasil belajar siswa SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan melalui hasil rata-rata nilai kelas yaitu 7,67 dari yang semula hanya 7,5.

Kata Kunci: Implementasi, Strategi Pembelajaran SD.

¹ STIT Pemalang

² SDN 2 Banjarejo Kab Pekalongan

A. Pendahuluan

Pada zaman modern sekarang ini, masalah pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Abad mendatang merupakan suatu tantangan bagi generasi yang akan datang. Terutama bagi bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan nasional dan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan bangsa lain.

Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan keperibadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa. Pendidikan menurut Charles E. Silberman tidak sama dengan pengajaran, karena pengajaran hanya menitikberatkan pada usaha mengembangkan intelektual saja. Sedangkan pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek keperibadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pendidikan mempunyai makna yang lebih luas dari pengajaran, tetapi pengajaran merupakan sarana yang ampuh dalam menyelenggarakan pendidikan.

Di dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas sehingga dalam pola pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar, dibutuhkan seorang pendidik yang mampu berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa.

Untuk itu guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian metode dan strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik. Keberadaan guru dan siswa merupakan dua faktor yang sangat penting di mana diantara keduanya saling berkaitan.

SDN 02 Banjarejo adalah salah satu sekolah dasar yang terletak di desa Banjarejo, dukuh Randutawang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan yang dikepalai oleh Ibu Nur Hidayah, S.Pd, SD. Sekolah ini terakreditasi B. Jumlah kelas ada 6. Data dapodik di bulan Desember tahun 2022 menyatakan Jumlah Guru ada 7 orang dan 1 Tendik. 6 Guru Kelas dan 1 Guru Mapel PAI serta 1 Staf Tenaga Administrasi Sekolah. Jumlah siswa secara keseluruhan ada 144 siswa yang terdiri dari 74 murid laki-laki dan 69 murid perempuan. Setiap jenjang siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda dengan kondisi latar belakang yang juga berbeda.

Kegiatan belajar siswa di SDN 2 Banjarejo sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya. Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam menyelenggarakan pelajaran adalah bagaimana menimbulkan

aktifitas dan keaktifan dalam diri siswa untuk dapat belajar secara efektif. Sebab keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya aktifitas belajar siswa. Salah satu cara untuk menimbulkan aktifitas belajar siswa adalah dengan merubah kegiatan-kegiatan belajar yang monoton. Oleh sebab itu maka dibutuhkan cara strategi pembelajaran yang menarik untuk menanggulangi permasalahan tersebut.

Beranjak dari problematika yang disampaikan, penelitian ini akan mencoba memberikan nuansa tentang bagaimana cara penerepan atau implementasi strategi pembelajaran yang ada di SDN Banjarejo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : 1) Bagaimana aktivitas belajar siswa SDN 2 Banjarejo, 2) Apa saja strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar siswa SDN 2 Banjarejo, 3) Bagaimana hasil dari penggunaan strategi pembelajaran pada siswa SDN 2 Banjarejo, Pekalongan.

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa SDN 2 Banjarejo, 2) Untuk mengetahui macam-macam strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar siswa SDN 2 Banjarejo, 3) Untuk mengetahui hasil dari penggunaan strategi pembelajaran pada siswa SDN 2 Banjarejo, Pekalongan.

B. Kajian Teori

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, penelitian ini memiliki tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, yang mana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami.³

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data. Data yang terkumpul digunakan sebagai analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 213.

sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan adanya pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui permasalahan tentang pengaruh strategi pengajaran bagi minat belajar siswa SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.

2) Teknik Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Metode ini digunakan untuk mengamati denah, mencatat keadaan siswa dan sekolah.

3) Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.

Metode ini digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai bukti dan keterangan dari berbagai sumber tertulis seperti buku, literature dan dokumenasi.

4. Sumber Penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid, maka diperlukan sumber data yaitu :

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data dalam pengumpul data. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari informan yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Staf Administrasi Sekolah SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran yang efektif.

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, penelitian ini memiliki tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, yang mana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data yang

telah diperoleh.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami.⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data. Data yang terkumpul digunakan sebagai analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan adanya pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui permasalahan tentang pengaruh strategi pengajaran bagi minat belajar siswa SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.

b) Teknik Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Metode ini digunakan untuk mengamati denah, mencatat keadaan siswa dan sekolah.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Metode ini digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai bukti dan keterangan dari berbagai sumber tertulis seperti buku, literature dan dokumenasi.

4. Sumber Penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid, maka diperlukan sumber data yaitu :

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data dalam pengumpul data. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari informan yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Staf Administrasi Sekolah SDN 2

⁴Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 213.

Banjarejo Karanganyar Pekalongan.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran yang efektif.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Strategi Pembelajaran dan Aktifitas Belajar Siswa SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.

Implementasi penerapan strategi pembelajaran adalah pelaksanaan penerapan atau wujud teori tindakan guru dalam melaksanakan rencana atau strategi dalam mengajar kepada siswa supaya tujuan pembelajaran tercapai. Khususnya di SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.

Prinsip aktivitas belajar adalah ketika proses pembelajaran dalam hal ini adalah guru berusaha merangsang keaktifan siswa dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah siswa itu sendiri sesuai kemauan, kemampuan, bakat, dan latar belakang masing-masing. Belajar adalah proses dimana siswa harus aktif.⁵ Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pengajaran (proses perolehan hasil pengajaran) secara aktif.⁶

Berdasarkan kenyataan yang ada pada waktu penelitian, diketahui bahwa Guru SDN 2 Banjarejo dalam melaksanakan implemenstasi strategi pembelajaran berbeda-beda menyesuaikan kebutuhan dan jenjang kelas masing-masing. Sedangkan siswa SDN 2 Banjarejo yang mengikuti proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran berbeda terlihat lebih aktif dan efektif bersemangat belajar dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan strategi tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan secara otomatis meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.

2. Macam-macam Strategi Pembelajaran yang Digunakan Guru SDN 2 Banjarejo

⁵ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9-10.

⁶ Ibid, hlm. 6-7.

Karanganyar Pekalongan.

Seseorang guru yang mengajar tanpa menetapkan strategi pembelajaran terlebih dahulu dan mengajar tanpa berpedoman pada tujuan instruksional dibaratkan nahkoda berlayar tanpa mempergunakan kompas yang mengakibatkan meraba-raba menentukan tujuan yang hendak dicapai. Memang aneh kedengarannya, tetapi dalam kenyataan di lapangan para guru masih ada yang mengabaikan hal ini.⁷

Berikut ini adalah implementasi penerapan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan:

a) Metode Diskusi

Secara umum diskusi adalah proses penglibatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka, mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu mulai dari tukar menukar informasi, (information sharing), pengelolaan sendiri (self-maintenance) atau pemecahan masalah (problem-solving). Metode diskusi di sekolah adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran di mana guru menugaskan kelompok pelajar untuk melaksanakan percakapan ilmiah hingga diperoleh suatu keputusan yang benar, yang disepakati bersama.⁸ Metode ini digunakan oleh Ibu Guru Fitri Hariwahyuni, S.Pd, selaku Guru Kelas VI, Ibu Dewi Kristiyani, S.Pd, selaku Guru Kelas V, Ibu Guru Isnaeni Nur Hidayati, S.Pd selaku Guru Kelas IV dan Ibu Guru Murniyahsari, S.Pd, selaku Guru Kelas III SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.

b) Metode Simulasi

Secara harfiah, simulasi adalah peniruan dari keadaan sebenarnya. Dalam dunia pendidikan simulasi digunakan strategi untuk memberikan kemungkinan kepada murid agar dia dapat menguasai sesuatu keterampilan melalui latihan dalam situasi tiruan. Sitilah simulasi erat hubungannya dengan role playing (main peran) dan sosiodrama. Role [playing (mainperan)] adalah penampilan suatu peran yang ditentukan terlebih dahulu. Sosiodrama adalah main peran oleh sesuatu kelompok yang difokuskan pada masalah hubungan antara manusia. Permainan simulasi (simulation games) adalah permainan di mana murid memegang peran tertentu seolah-olah betul terlibat dalam situasi sebenarnya.⁹ Metode ini digunakan oleh Ibu Guru Siti Budiarti, S.Pd.SD, selaku Guru kelas I dan Ibu Ritna Septianingrum, S.Pd, selaku Guru Kelas II.

⁷ Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta. 2007), hlm. 26.

⁸ Esti Ismawati, *Perencanaan Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 76.

⁹ Ibid, hlm. 79.

c) Metode ceramah

Metode ini merupakan metode yang sering dipakai, sebab hampir semua jenis mata pelajaran bisa disampaikan melalui ceramah atau informasi. Keuntungan metode ini adalah dalam waktu yang bersamaan secara langsung dapat menjawab semua pertanyaan yang timbul.

Metode ceramah digunakan oleh hamper rata-rata semua Bapak dan Ibu Guru SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan, terutama Bapak Guru Akhmad Dwi Yuliatmoko, S.Pd.I dan Ibu Guru Murniyahsari, S.Pd, selaku Guru Kelas III

d) Metode Karyawisata

Metode karyawisata adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan membawa siswa langsung kepada objek yang akan dipelajari yang terdapat di luar kelas. Pada umumnya metode ini dipakai karena objek yang akan dipelajari hanya ada di tempat di mana objek itu berada.¹⁰ Metode ini sering kali digunakan untuk melakukan kegiatan *Study tour* dan wisata religi. Ibu Guru yang melakukan strategi ini adalah Ibu Fitri Hariwahyuni, S.Pd dan Ibu Guru Dewi Kristiani, S.Pd selaku Guru kelas Kelas VI dan Kelas V SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.

e) Metode Dikte

Suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menyuruh pelajar menyalin apa-apa yang dikatakan guru. Alat penyajian bahan berupa bahan lisan, sedangkan alat pelajar yang terutama adalah alat tulis dan pendengarannya.¹¹ Metode ini sering digunakan oleh Guru Agama yaitu Bapak Guru Akhmad Dwi Yuliatmoko, S.Pd.I dan Ibu Guru Ritna Septianingrum, S.Pd, selaku Guru kelas II.

f) Metode Forum

Suatu cara menyajikan bahan pelajaran melalaui forum. Bahan-bahan yang disajikan dalam metode ini tidak hanya datang dari para guru, tetapi juga datang dari pelajar semua yang dikemukakan dalam forum, ditanggapi oleh peserta.¹² Metode ini sering digunakan oleh Ibu Guru Fitri Hariwahyuni, S.Pd, selaku Guru Kelas VI dan Bapak Guru Akhmad Dwi Yuliatmoko, S.Pd.I selaku Guru PAI.

3. Hasil dari penggunaan strategi pembelajaran pada siswa

Hasil belajar adalah keberhasilan siswa di dalam kelas setelah menerima materi pengajaran dan evaluasi belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan-

¹⁰ Ibid, hlm. 82.

¹¹ Ibid, hlm. 83.

¹² Ibid, hlm. 84.

kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹³

Siswa juga memberi respon yang positif terhadap pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan adanya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran maka siswa akan mampu menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga dengan pemahaman yang tinggi terhadap materi yang telah diajarkan guru maka siswa pada akhirnya dapat menguasai semua materi yang diajarkan dan tentu saja hasil belajarnya juga meningkat.

Pengaruh positif dari beberapa strategi pembelajaran tersebut yaitu mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar tersebut tentu saja karena adanya perencanaan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran yang baik oleh guru. Dengan menggunakan strategi tersebut pembelajaran pada konsep sistem pencernaan yang kompleks lebih mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan strategi tersebut sangatlah membantu proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran sehingga dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya. Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

Hasil dari implementasi strategi pembelajaran yang beraneka ragam seperti ini memberikan dampak yang positif dalam proses dan hasil belajar siswa SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan melalui hasil rata-rata nilai kelas yaitu 7,67 dari yang semula hanya 7,5.

E. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran di SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dengan menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran yang menggunakan strategi tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan secara otomatis meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.

Implementasi penerapan strategi pembelajaran adalah pelaksanaan penerapan atau wujud teori tindakan guru dalam melaksanakan rencana atau strategi dalam mengajar kepada siswa supaya tujuan pembelajaran tercapai. Khususnya di SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.

Implementasi strategi yang digunakan oleh beberapa Guru SDN 2 Banjarejo

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 22.

Karangnyar Pekalongan adalah :

1. Metode Diskusi digunakan oleh Ibu Guru Fitri Hariwahyuni, S.Pd, selaku Guru Kelas VI, Ibu Dewi Kristiyani, S.Pd, selaku Guru Kelas V, Ibu Guru Isnaeni Nur Hidayati, S.Pd selaku Guru Kelas IV dan Ibu Guru Murniyahsari, S.Pd, selaku Guru Kelas III SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.
2. Metode Simulasi digunakan oleh Ibu Guru Siti Budiarti, S.Pd.SD, selaku Guru kelas I dan Ibu Ritna Septianingrum, S.Pd, selaku Guru Kelas II.
3. Metode ceramah digunakan oleh hampir rata-rata semua Bapak dan Ibu Guru SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan, terutama Bapak Guru Akhmad Dwi Yuliatmoko, S.Pd.I dan Ibu Guru Murniyahsari, S.Pd, selaku Guru Kelas III.
4. Metode Karya Wisata digunakan oleh Ibu Guru Fitri Hariwahyuni, S.Pd dan Ibu Guru Dewi Kristiani, S.Pd selaku Guru kelas Kelas VI dan Kelas V SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan.
5. Metode Dikte digunakan oleh Guru Agama yaitu Bapak Guru Akhmad Dwi Yuliatmoko, S.Pd.I dan Ibu Guru Ritna Septianingrum, S.Pd, selaku Guru kelas II.
6. Metode Forum digunakan oleh Ibu Guru Fitri Hariwahyuni, S.Pd, selaku Guru Kelas VI dan Bapak Guru Akhmad Dwi Yuliatmoko, S.Pd.I selaku Guru PAI.

Penggunaan strategi tersebut sangatlah membantu proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran sehingga dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya. Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

Hasil dari implementasi strategi pembelajaran yang beraneka ragam seperti ini memberikan dampak yang positif dalam proses dan hasil belajar siswa SDN 2 Banjarejo Karanganyar Pekalongan melalui hasil rata-rata nilai kelas yaitu 7,67 dari yang semula hanya 7,5.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saya memberikan tiga saran.

1. Analisis dalam penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis khususnya yang berkaitan dengan penelitian implementasi strategi pembelajaran di ranah sekolah, khususnya SD/MI atau sederajat.
2. Implementasi strategi pembelajaran yang digunakan oleh masing-masing guru di SDN Banjarejo sudah baik, dikarenakan sudah mengacu pada jenjang kelas dan kebutuhan siswa
3. Perlu adanya analisis tindak lanjut untuk dijadikan rujukan dalam rangka keberhasilan dalam proses pembelajaran di SDN 2 Banjarejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Imron, Ali. 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, M. dan Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran inovatif*. Bandung: Alvabeta cv.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.